

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat, dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta orang. Selanjutnya, negara ini juga memiliki populasi penduduk yang muda karena sekitar setengah dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia berumur di bawah 30 tahun, hal ini menyebabkan Indonesia memiliki tingkat angkatan kerja yang tinggi dengan lapangan kerja yang terbatas kebutuhan akan pangan, lapangan kerja dan pendidikan juga meningkat. Bisnis kuliner adalah bisnis yang paling diminati orang saat ini, karena bisnis ini tidak mengenal musim atau tren. Di masa krisis pun manusia tetap membutuhkannya, karena makanan dan minuman adalah kebutuhan manusia yang paling penting. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, ada banyak masalah bisnis

dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya persaingan dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, motivasi operasional dan pertumbuhan bisnis yang pesat. Oleh karena itu, menciptakan bisnis yang berkualitas membutuhkan pemecahan masalah dan pencarian peluang agar membuat bisnis tersebut tetap bertahan dan semakin berkembang. Maka dari itu dibutuhkannya sebuah pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan sebuah solusi yang memiliki daya tarik yang tinggi serta motivasi sebagai penunjangnya. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan sebagai pemikiran untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi para pekerja dan tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon pekerja, terutama yang memiliki kualifikasi pendidikan seperti mahasiswa. Mereka diharapkan menjadi motor penggerak perekonomian dengan menyalakan kewirausahaan sejak dini, karena banyaknya suatu usaha dalam sebuah negara itu dapat mempengaruhi kondisi perekonomian di negara tersebut. Sebagai mahasiswa dan jiwa muda, kita harus

berani untuk menciptakan peluang kerja sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki yang relevan dengan bidangnya masing-masing. Ini akan teratasi jika orang tersebut tertarik untuk membuat lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan mereka miliki. Hal ini cukup beralasan mengingat sektor usaha kecil dan menengah memiliki prospek pengembangan yang relatif baik, yang juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan besar dalam hal ukuran perusahaan, jumlah karyawan, kapasitas dan pendapatan usahanya sehingga memiliki kegigihan dan ketahanan usaha serta kelangsungan usaha.¹

Pesatnya pertumbuhan bisnis di Indonesia tergambar dari banyaknya bisnis-bisnis baru. Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mendorong para pengusaha untuk berlomba-lomba menghasilkan solusi yang kreatif dan

¹ Wangsit Ajeng Utami, *Skripsi: Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha UMKM Pakaian di Mabar Kecamatan Medan Deli)*. (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2019), h. 1-3

inovatif untuk menjaga bisnis mereka agar tetap berjalan. Kreativitas merupakan salah satu kunci untuk bertahan dan mengembangkan bisnis yang mengikuti perkembangan zaman, khususnya di bidang kuliner. Sektor kuliner termasuk dalam sektor usaha kreatif dimana para pengusaha harus mampu mengikuti perkembangan pasar yang cepat berubah jika ingin tetap bertahan. Tren makanan dan selera pasar yang berubah dari waktu ke waktu menjadikan masakan saat ini tidak hanya berfungsi sebagai pemuas rasa lapar tetapi juga menjadi gaya hidup masyarakat, terutama usaha kuliner yang menyediakan suasana tempat yang nyaman dan menarik sehingga dapat membuat pelanggan merasa ketagihan untuk mendatangnya.² Potensi kuliner indonesia memang sudah sangat kaya, indonesia telah lama dikenal sebagai sumber rempah-rempah yang sangat beragam sehingga dapat menciptakan banyak hidangan

² Debby Nadya Asti, *Skripsi: Pemanfaatan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan bisnis kuliner online superbigtwin di medan*. (Medan: Universitas sumatra utara, 2019), h.1.

lezat. Inilah yang menjadikan kuliner Indonesia salah satu bidang proyek pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang dapat meningkatkan informasi dan kreativitas dengan memanfaatkan ide dan keluasan pengetahuan sumber daya manusia.³

Kreativitas merupakan salah satu sumber utama dalam ekonomi kreatif yang memiliki peran penting sebagai bentuk pemikiran kreatif manusia dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal unik yang memiliki daya tarik terhadap pelanggan sehingga menjadi sebuah solusi dalam suatu masalah untuk mengembangkan usaha.⁴ Usaha apapun yang akan dikembangkan berawal dari suatu ide usaha yang dimiliki oleh seorang pengusaha yang memiliki pola berpikir yang kreatif sehingga dapat memunculkan suatu ide ataupun

³ Anisatul Aulia Dan Nailu Mona, "Pengembangan Kreativitas Kuliner sebagai Elemen Daya Tarik Wisata Kota Depok", *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol. 25, No. 3 (November 2020) h. 190.

⁴ I Gede Wyana Lokantara. *Membangun Ruang Kreatif Di Era Digital Meberdayakan Ide, Kreativitas, dan Potensi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 1-2.

gagasan-gagasan yang menarik. Dan inovasi merupakan bentuk transformasi dari sebuah gagasan berdasarkan kreativitas dengan memanfaatkan penemuan tertentu untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

Munculnya persaingan dalam dunia bisnis tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, para pengusaha sedang menghadapi banyak peluang dan ancaman dari luar maupun dari dalam. Untuk itu, sangat penting bagi setiap pengusaha untuk selalu memahami dan mengikuti perkembangan pasar dan keinginan konsumen, serta perubahan lingkungan bisnis yang berbeda agar mampu bersaing dengan pengusaha lain. Ketika seseorang memutuskan untuk mendirikan suatu usaha baru, pertama-tama harus mempunyai motivasi sebagai penunjang utama agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai dengan keinginan pemilik usaha. Saiman mendefinisikan motivasi berwirausaha bukan bawaan sejak lahir, tetapi sebagai proses yang dipelajari, dibentuk, ditingkatkan dan

dikembangkan. Motivasi berwirausaha adalah kondisi yang muncul dalam diri seseorang untuk bertindak atau mencapai tujuan dalam bidang usaha.⁵

Menurut Handoko, motivasi adalah “keadaan kepribadian seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bisnisnya”. Dalam segala usahanya ia melakukannya sesuai dengan modal dan kemampuannya, keyakinan pada kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam keberhasilan bisnis, dan setiap keberhasilan yang dapat memperkuat kepercayaan diri orang tersebut. Juga dapat menerima atau menghadapi resiko dengan berusaha dan usahanya dapat menjadi contoh bagi orang lain. Motivasi merupakan landasan individu untuk bertindak supaya mencapai tujuan tertentu. Penulis tertarik menggunakan variabel motivasi karena untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan minatnya, seorang pengusaha perlu adanya motivasi dari dalam dirinya. Dinamika ini diduga

⁵ Wangsit Ajeng Utami, Pengaruh Motivasi, ..., h. 3-5.

mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut McClelland, wirausahawan juga melakukan kegiatan untuk membangun kekuatan ekonomi pribadi atau keluarga yang kokoh, memenangkan persaingan, mencari kesenangan dalam berkarya. Sebagai seseorang yang menjalankan bisnis, dia bukanlah orang yang murni rasional yang didorong semata-mata mengejar keuntungan dan mengambil keputusan hanya berdasarkan perhitungan rasional.⁶

Usaha kuliner merupakan sebuah usaha yang tidak pernah kehabisan ide untuk membuat terobosan-terobosan baru dalam penjualan di bidang makanan dan minuman, karena makanan dan minuman adalah suatu kebutuhan masyarakat juga merupakan bisnis yang tergolong sangat mudah dilakukan bagi orang yang bermodal kecil. Semakin berkembangnya ilmu teknologi para pesaing dalam usaha kuliner ini semakin kreatif, selain banyak

⁶ Adhe Octavionica, *Skripsi: Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 3-4

yang membuat inovasi-inovasi baru dan beragam jenis hidangan yang dapat menarik perhatian para pelanggan. Ada banyak bentuk usaha kuliner antara lain: bisnis rumahan, bisnis luar rumah, bisnis dalam kota, bisnis pinggiran kota, bisnis makanan atau minuman di beberapa taman hiburan dan bisnis kuliner di beberapa kompleks. Bisnis kuliner merupakan bisnis sepanjang masa karena dalam kehidupan setiap orang ada kebutuhan untuk makan dan minum sehingga bisnis kuliner selalu dibutuhkan oleh setiap orang. Bisnis kuliner tetap bisa tumbuh dan berkembang meskipun sedang mengalami krisis global. Di sisi lain banyak orang yang beranggapan bahwa bisnis kuliner adalah bisnis yang mudah asalkan tahu cara memasak dan menyajikan makanan yang enak anda bisa membuka usaha kuliner dengan lancar. Namun kenyataan tidak semudah itu, persaingan di bisnis kuliner menjadi semakin ketat. Oleh karena itu diperlukan

berbagai pengetahuan sikap dan keterampilan agar usaha tersebut dapat bertahan.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Usaha terhadap Pengembangan Usaha Kuliner (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jayanti)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kreativitas dalam perkembangan usaha kuliner di kecamatan Jayanti?
2. Apakah motivasi usaha dapat mempengaruhi perkembangan usaha kuliner di kecamatan Jayanti?

C. Batasan Masalah

⁷ Rizki Cahyaningrum, *Skripsi: Usaha membangun Brand Usaha Kuliner di Yogyakarta melalui facebook dan twitter*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h.1-2

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas maka masalah-masalah akan dibatasi mengingat karena adanya keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga serta juga biaya. Dalam setiap penelitian diperlukannya batasan masalah agar masalah yang dibatasi tidak terlalu luas. Penulis membatasi permasalahan penelitian yang akan dilakukan, dimana peneliti hanya meneliti tentang Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Usaha terhadap Pengembangan Usaha Kuliner di kecamatan Jayanti, dan variabel yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. X1: Kreativitas
2. X2: Motivasi
3. Y: Pengembangan Usaha

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumukan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas terhadap pengembangan usaha kuliner?

2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap pengembangan usaha kuliner?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap pengembangan usaha kuliner?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan motivasi usaha terhadap pengembangan usaha kuliner (Studi pada pedagang kaki lima di kecamatan Jayanti).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau mafaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menambah dan mengembangkan wawasan ilmu di bidang manajemen pemasaran dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan agar dapat

memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku usaha

- 1) Sebagai bahan pengambilan keputusan, informasi, inspirasi dan motivasi bagi pelaku usaha
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan sebagai sarana promosi kepada pembaca

b. Bagi penulis

Hasil dari penulisan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan mendalam serta wawasan dalam memahami bidang manajemen pemasaran pada pengembangan usaha kuliner.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
-----	--------------------	---------------------	----------	------------------

1	Abdul muslih (2021)	Pengaruh motivasi dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus ukm batik di kota jambi)	<p>Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Lokasi usaha <p>Dependen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan usaha 	Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha ukm batik di Kota Jambi, lokasi Usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha ukm batik di Kota Jambi. ⁸
2	Laras setya bastari (2020)	Peran kreativitas dan inovasi dalam diversifikasi produk terhadap pengembangan bisnis kuliner (Studi Kasus pada Rumah Makan Pelangi Pedesaan Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas 2. Inovasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bisnis 	Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk memahami peran kreativitas dan inovasi dalam diversifikasi produk terhadap pengembangan bisnis kuliner. ⁹

⁸ Abdul Muslih, *Skripsi*: Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ukm Batik Di Kota Jambi). (Jambi: Universitas Jambi, 2021).

⁹ Laras Setya Bestari, *Skripsi*: Peran Kreativitas dan Inovasi dalam Diversifikasi Produk terhadap Pengembangan Bisnis Kuliner (Studi Kasus pada Rumah Makan Pelangi Pedesaan Desa Banjarnayar Sokaraja Banyumas). (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020)

		Banjar Sokaraja Banyumas)		
3	Rika Devi Kurniasari (2018)	Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Produk Kerajinan Enceng Gondok 'AKAR	1. Inovasi Produk 2. Kreativitas Produk 3. Kualitas produk 1. Keunggula n bersaing	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi konsumen terhadap inovasi produk, kreativitas produk, kualitas produk dan keunggulan bersaing berada dalam kategori sedang. Inovasi produk, kreativitas produk dan kualitas produk secara individual serempak berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. ¹⁰
4	Devi Chairiza Hadi	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi

¹⁰ Rika Dewi Kurnia Sari, *Skripsi: Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta, 2018)

	(2018)	dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Yogyakarta (Studi Kasus Hadi Sukirno Leather Work and Handycraft) Tahun 2017	pengembangan berbasis ekonomi kreatif diwujudkan dengan pengembangan sistem, pengembangan teknologi, pengembangan pemasaran dan pengembangan produk dengan memunculkan inovasi-inovasi baru dan inovatif untuk setiap produknya. Perkembangan sistem dan teknologi itu sendiri merupakan penemuan saat peneliti melakukan penelitian. ¹¹
--	--------	---	---

¹¹ Dewi Chairiza Hadi, *Skripsi: Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Yogyakarta (Studi kasus*

	Octavionica (2016)	Pengaruh motivasi berwirausaha serta lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi berwirausaha 2. Lingkungan internal 3. Lingkungan Eksternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat berwirausaha 	Motivasi berwirausaha, lingkungan internal, lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. ¹²
--	--------------------	---	---	--

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir pada penelitian ini mendeskripsikan tentang fenomena yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Kuliner di Kecamatan Jayanti” Peneliti bertujuan untuk mengetahui kreativitas yang dilakukan oleh pemilik usaha dan Motivasi usaha yang

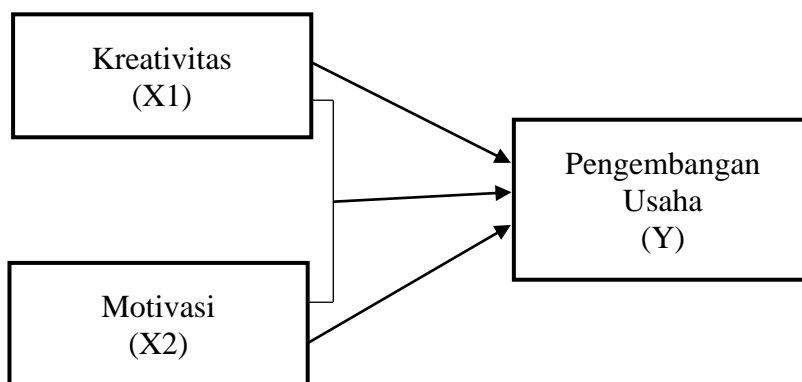
hadi sukirno leather work and handycraft) tahun 2017, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

¹² Adhe Octavionica, Pengaruh Motivasi,...

dapat mempengaruhi perkembangan usaha kuliner di kecamatan jayanti.

Dalam perkembangan suatu usaha, seorang pengusaha dituntut untuk dapat melihat peluang bisnis yang ada dengan memperkecil resiko yang ada, agar suatu usaha itu dapat bertahan dan berkembang dibutuhkannya pemikiran kreatif dan bertindak inovatif. Maka kerangka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel:

1. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung oleh variabel

lainnya. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kreativitas (X1), Motivasi (X2).

2. Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat dari penelitian peneliti. Variabel Dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pengembangan Usaha (Y).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan yang di gunakan dibagi menjadi lima bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teori. Penelitian terdahulu menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sedangkan kerangka teori menunjukkan teori tentang usaha kuliner, kreativitas dan motivasi dalam pengembangan suatu usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dengan adanya bab ini diperlukan untuk mengetahui dan mengolah data

yang telah di dapatkan dari narasumber dan analisis dengan kerangka teori.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian tentang kreativitas yang dilakukan oleh pelaku usaha dan motivasi usaha kuliner di kecamatan jayanti terhadap pengembangan usaha yang sedang dijalankannya. Serta saran yang diberikan kepada peneliti-peneliti berikutnya atau kepada pelaku usaha yang berhubungan dengan manfaat penelitian.